

**PENGARUH PERTUNJUKAN ORGEN TUNGGAL TERHADAP MASYARAKAT
DAN PEMUDA KAMPUNG AIR PANJANG JORONG KUAMANG
KENAGARIAN PANTI TIMUR KECAMATAN PANTI
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan
Guna Memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S1)*



Oleh:

**FEBRI ISWANTO
NIM: 1305449**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pertunjukan Orgeon Tunggal terhadap Masyarakat dan Pemuda Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman

Nama : Febri Iswanto

NIM/TM : 1305449/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

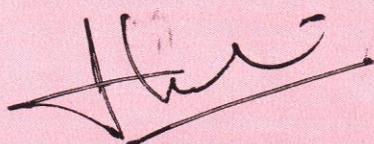
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2018

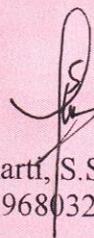
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



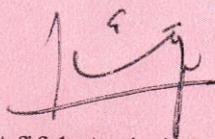
Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Yensharti, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19680321 199803 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

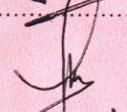
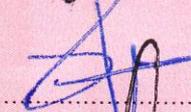
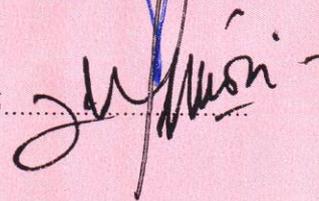
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Pertunjukan Orgen Tunggal terhadap Masyarakat dan
Pemuda Kampung Air Panjang Jorong Kuamang
Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti
Kabupaten Pasaman

Nama : Febri Iswanto
NIM/TM : 1305449/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 01 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1..... 
2. Sekretaris	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	2..... 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	3..... 
4. Anggota	: Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.	4..... 
5. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	5..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febri Iswanto
NIM/TM : 1305449/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pengaruh Pertunjukan Organ Tunggal terhadap Masyarakat dan Pemuda Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Febri Iswanto
NIM/TM. 1305449/2013

ABSTRAK

Febri Iswanto, 2013. Pengaruh Pertunjukan Orge Tunggol terhadap Masyarakat dan Pemuda Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman. Skripsi.Prodi Pendidikan Sendratasik. FBS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendiskripsikan bagaimana pengaruh pertunjukan orge tunggal terhadap masyarakat dan pemuda Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapatkan dikelompokkan menjadi dua data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian didapati bahwa pertunjukan orge tunggal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat dan pemuda di Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman. Pengaruh tersebut dapat dilihat secara positif dan negatif. Pengaruh yang bersifat positif didasarkan pada pendapat yang diberikan oleh tuan rumah sangat efektif dan murah biayanya, bagi masyarakat sebagai hiburan praktis dan sarana untuk menampilkan bakat bernyanyi. Pengaruh negatif didasarkan pada pendapat masyarakat yang mengatakan bahwa penggunaan irama musik yang mengganggu, penampilan seronok artis, penampilan melebihi batas waktu dan penggunaan minuman keras oleh penonton dalam acara. Inilah hal-hal yang merusak imaje pertunjukan orge tunggal di Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'aalamiin penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkah dan rahmatNya.jualah penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertunjukan Orgen Tunggal Terhadap Kalangan Pemuda di Kampung Air Panjang Jorong Kuamang kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”.Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW atas referensi aklak hidup yang berguna bagi penulis sehingga menjadi acuan dalam bertata laku menjalani hidup ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.Dalam penyusunan ini penulis mendapatkan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak.untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd. sebagai pembimbing 1 yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dalam peulisan skripsi ini.
2. Yensharti, S.Sn, M.Sn.sebagai pembimbing 2 yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Sendratasik yaitu Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orangtuaku Ayahanda Syamsuar, S.Pd dan Ibunda Emmi Hayati yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Abang Edi Sofyan, Amal Rianto, kakak Susrianti, dan adik Rahmi Izati yang telah memberikan doa, dukungan moril dan material dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pegawai Wali Nagari Panti Timur yang telah membantu memperoleh data penelitian.
8. Dt. Rajo Kuamang yang menjadi Nara Sumber utama dalam penelitian ini, telah banyak membantu mendapatkan informasi dan data penelitian.
9. Sawirman sebagai Nara Sumber dan sebagai ketua pemuda yang banyak memberikan informasi terkait organ tunggal yang berkembang di Kampung Air Panjang.
10. Seluruh informan dan pemuda serta masyarakat Kampung Air Panjang dan Bangun Setia yang telah membantu penulis hingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman Sendratasik Bp 2013, teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu dengan kerendahan hati saran dan kritik serta masukan yang membangun dari semua pihak akan dapat menyempurnakan tulisan ini.

Padang , Juni 2018

Febri Iswanto

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pengaruh.....	7
2. Pengertian Perilaku	8
3. Pengertian Seni Pertunjukan	9
4. Pengertian Orgen Tunggal	10
C. Kerangka Konseptual	10
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Objek Penelitian	13
C. Instrumen Penelitian.....	13
D. Teknik Pengumpulan Data.....	13
E. Teknik Analisis Data.....	15

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
B. Perkembangan Orgen Tunggal.....	23
1. Sejarah dan Perkembangannya	23
2. Orgen Tunggal dan Unsur-unsur Penyajiannya	25
3. Kehidupan dan Perilaku Pemuda Sebelum Adanya Pertunjukan Orgen Tunggal	34
4. Mulai Maraknya Pertunjukan Orgen Tunggal	35
5. Keterlibatan Pemuda dalam Pertunjukan Orgen Tunggal.....	36
6. Perilaku Pemuda Setelah Pertunjukan Orgen Tunggal	38
C. Pengaruh Orgen Tunggal terhadap Masyarakat dan Pemuda Kampung Air Panjang.....	41
1. Pengaruh Positif.....	42
a. Bagi Tuan Rumah yang Mengadakan Acara.....	43
b. Bagi Masyarakat.....	43
c. Ajang Penampilan Bakat.....	44
2. Pengaruh Negatif.....	45
a. Penggunaan Irama Musik yang Mengganggu.....	46
b. Penyajian yang Melewati Waktu.	46
c. Penampilan Artis yang Seronok.....	47
d. Penonton yang Mengkonsumsi Minuman Keras.	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Potensi Sumber Daya Manusia	18
2. Mata Pencaharian Pokok	18
3. Lembaga Adat Kenagarian Panti Timur	20
4. Daftar Sekolah yang Ada di Nagari Panti Timur	21
5. Daftar Lagu yang Sering Dibawakan dalam Pertunjukan Orgen Tunggal di Kampung Air Panjang	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kantor Wali Nagari Panti Timur	16
2. Salah seorang Masyarakat Panti Timur yang Sedang Memberi Makan Ikan	19
3. Dua Orang Ibu Memainkan Talempong pada Acara Idul Fitri.....	22
4. Salah Seorang Ibu Memainkan Ropano pada Acara Idul Fitri	23
5. Irfan Datuak Rj. Kuamang Rajo Pucuak Adat di Jorong Kuamang	25
6. Tempat Pertunjukan Orgen Tunggal yang Menggunakan Halaman Rumah Penduduk	27
7. Tempat Pertunjukan Menggunakan Halaman Loweh di Kampung Air Panjang	27
8. Irwan Pemain Keyboard R2 Music	29
9. Masyarakat Kampung Air Panjang saat Menyaksikan Pertunjukan Orgen Tunggal dan Panjat Pinang pada Hari Raya Idul Fitri 1439 H	32
10. Masyarakat Kampung Air Panjang Menonton Pertunjukan Orgen Tunggal pada Malam Hari dalam Acara Halal Bi Halal Hari Raya Idul Fitri	33
11. Pentas Orgen Tunggal R2 Music dengan Peralatan Sound Sistem Lengkap	33
12. Pemuda Bergotong Royong Membuat Pentas Untuk Pertunjukan Orgen Tunggal dalam Acara Idul Fitri 1439 H	37
13. Sawirman Ketua Pemuda Kampung Air Panjang	39
14. Weri yang sedang Menyanyikan Lagu Dangdut dalam Acara Halal Bi Halal pada Hari Raya Idul Fitri	44
15. Tiga Orang Artis Orgen Tunggal Sedang Bernyanyi dalam Acara Halal Bi Halal Idul Fitri Kampunng Air Panjang.....	47
16. Seorang Pemuda Mabuk dan Diangkat Tiga Temanya	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan sebuah karya manusia yang dihasilkan dari bunyi memiliki ritme, pada zaman sekarang ini banyak kita temukan berbagai jenis musik yang sangat beragam. Terkadang musik menjadi multi-fungsi yang banyak pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, musik bisa menginspirasi kita dalam bertindak, dengan lantunan nada-nada dan diiringi dengan harmoni yang sangat indah, lirik lagu dari musik itu sendiri bisa menjadi gambaran diri kita sendiri. Musik enak didengar dengan segala hal yang terkandung didalamnya, lagu dengan lirik dan musik kadang mempengaruhi cara kita memandang. Sebagai makhluk sosial kita sering berubah sesuai dengan perkembangan kita seiring bertambahnya umur. Perkembangan dan pertumbuhan itu sebagian besar dipengaruhi faktor lingkungan, dan ada juga pengaruh musik yang kita sukai, musik yang kita sukai akan menjadi favorit kita dalam setiap lagu-lagu sesuai dengan musik yang kita cintai.

Sekarang pertunjukan musik banyak disajikan dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam bentuk pertunjukan Organ Tunggal. Organ tunggal juga berkembang dan digunakan sebagai hiburan utama dalam kehidupan sosial masyarakat Minangkabau. Pertunjukan Organ tunggal menjadi populer dan punya daya tarik tersendiri bagi masyarakat Minangkabau.

Menurut Tulus (2004:3) bahwa:

Disebagian daerah di Minangkabau kesenian ini terintegrasi dengan kehidupan sosial masyarakatnya, mempunyai peran atau fungsi dalam memeriahkan kegiatan adat yang biasa disebut "*alek*

anak nagari” masyarakat yang mengadakan alek biasanya disebut dengan istilah baralek atau berpesta, banyak sekali alek yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat Minangkabau beberapa diantaranya adalah alek nagari, alek kawin, alek gubalo, alek mairiak mayabik dan alek turun mandi anak. Dari sekian banyak alek tersebut yang lazim ditemui sampai sekarang adalah alek nagari, alek nikah kawin dan alek untuk peristiwa umum yang bukan khas kebudayaan Minangkabau

Bentuk kegiatan musik dengan nama orgen tunggal ini juga berkembang di Kenagarian Panti Timur. Air Panjang misalnya salah satu Kampung kecil yang berada di jorong Kuamang dalam waktu hampir 10 tahun ini menjadi kebiasaan bagi masyarakat bila tiba saatnya acara pesta perkawinan, pesta peresmian, perayaan hari-hari besar acara tahunan dan penyambutan hari raya Idul Fitri, memanfaatkan jasa pertunjukan Orgen tunggal sebagai sarana hiburan bagi masyarakat disana.

Dengan pertunjukan Orgen Tunggal yang dilakukan dalam memeriahkan setiap acara menunjukkan rasa kebersamaan masyarakat dimana pada waktu inilah semua kalangan masyarakat baik itu tua maupun muda berkumpul dengan suka ria. Kalangan pemuda atau muda-mudilah yang berperan paling penting dalam mensukseskan pertunjukan Orgen Tunggal ini. Mereka mempersiapkan dan memikirkan dengan sungguh-sungguh, saling membantu dan mengorbankan tenaga agar acara pertunjukan orgen tunggal dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Masyarakat Air Panjang sendiri sangat mengapresiasi acara pertunjukan orgen tunggal sebagai ganti acara hiburan keluarga karena diperkampungan ini tidak semua warga masyarakat mampu mengajak keluarganya keluar untuk pergi berlibur pada hari raya idul fitri. Semenjak

adanya kegiatan pertunjukan organ tunggal ini semua kalangan masyarakat dapat menikmati liburan mereka dengan menyaksikan pertunjukan ini.

Umumnya pertunjukan organ tunggal biasanya dilaksanakan dari pagi hari sampai malam. Kegiatan tersebut mulai dari jam 10.00 WIB dengan diselingi beberapa jeda ketika waktu shalat tiba lalu dilanjutkan sampai malam hari menjelang waktu subuh. Untuk pertunjukan malam sampai menjelang subuh dikhususkan untuk kalangan pemuda. Penonton yang menyaksikan pertunjukan organ tunggal ini tidak hanya masyarakat dari Kampung Air Panjang saja tetapi juga berasal dari kampung terdekat.

Jika diamati lebih jauh pertunjukan organ tunggal memiliki dampak atau pengaruh yang cukup signifikan terhadap perubahan perilaku yang terjadi dalam masyarakat Kampung Air Panjang. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa pertunjukan organ tunggal memiliki pengaruh positif dan sebagian lagi berpendapat memiliki pengaruh negatif. Pengaruh ini terlihat dengan mengamati perilaku masyarakat dan pemuda yang berubah dengan berkembangnya organ tunggal di Kampung Air Panjang sampai saat ini.

Berdasarkan masalah di atas saya melihat ada pengaruh yang terjadi terhadap masyarakat sehubungan dengan berkembangnya bentuk penyajian musik ini dan tertantang untuk melakukan penelitian tentang organ tunggal ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Pertunjukan Organ Tunggal terhadap Masyarakat dan Pemuda di Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan diatas maka dapat di identifikasi masalah Pertunjukan Orgen Tunggal sebagai berikut :

1. Bentuk Penyajian Pertunjukan Orgen Tunggal di kampung Air PanjangJorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”
2. Pengaruh pertunjukan Orgen Tunggal Terhadap Kalangan Pemuda di Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”.
3. Perubahan prilaku Pemuda terhadap pertunjukan Orgen TunggalJorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”
4. Dukungan pemuda dan masyarakat terhadap keberadaan orgen tunggal di Kampuang Air Panjang Kenagarian Panti Timur.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya maka penulis merasa perlu untuk membatasi penelitian sesuai dengan kemampuan penulis. Dalam hal ini penulis membatasi masalah penelitian tentang “pengaruh pertunjukan orgen tunggal terhadap Masyarakat dan pemudaKampung Air Panjang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Tak terlepas dari batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apa Pengaruh Pertunjukan Orgen Tunggal terhadap

Masyarakat dan Pemuda Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh yang dapat ditimbulkan setiap pertunjukan Organ Tunggal terhadap Masyarakat dan Pemuda Kampung Air Panjang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan bermanfaat untuk :

1. Penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Keguruan.
2. Memperdalam pengetahuan penulis sendiri terhadap seni pertunjukan musik Keyboard Organ tunggal.
3. Menggerakkan generasi muda serta masyarakat untuk hidup rukun dan bersatu dengan diadakannya pertunjukan Organ Tunggal di Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman.
4. Sebagai acuan untuk pembaca nantinya.
5. Hasil penelitian dapat berguna supaya pertikaian antara pemuda di kenagarian panti timur tidak terjadi lagi.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Penelitian Relevan

Salah satu fungsi utama tinjauan pustaka adalah mennggumpulkan informasi mengenai penelitian yang akan diteliti dengan tujuan untuk menghindari pengulangan yang tidak disengaja dari penelitian terdahulu sebagai acuan penulis. Berkaitan dengan itu beberapa sumber yang penulis baca dan sebagai acuan untuk menyelesaikan penelitian ini.

1. Hamlur Rizki Musmar El Bama. 2011. Skripsi, FBS UNP. Bentuk Penyajian Orgen Tunggal Sebagai Hiburan Malam Pada Upacara Pernikahan di Kenagarian Kuraitaji. Disini membahas mengenai masyarakat kuraitaji lebih cenderung menghadirkan kesenian-kesenian modern sebagai hiburan dalam pesta perkawinan dibandingkan kesenian tradisional. Bentuk penyajian orgen tunggal sebagai hibutan malam sangat digemari oleh kawula muda. Mereka kebanyakan menyaksikan atraksi dan saweran pada biduanita bahkan diselipkan ditempat laindari pada biduanita.
2. Wahyuni, Rahmi. 2010. Skripsi, FBS UNP. Pengaruh Pertunjukan Orgen Tunggal Terhadap Rabab Pasisia di Nagari Surantih Kabaupaten Pesisir Selatan. Disini membahas mengenai pertunjukan Orgen Tunggal dapat mempengaruhi keberadaan Rabab dalam masyarakat nagari Surantih kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Dua penelitian diatas menjadi acuan peneliti, namun kajian peneliti berbeda dari dua peneliti diatas.

B. Landasan Teoritis

Untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada dalam objek penelitian ini, tentu saja kita harus mengetahui dari segi apa yang kita tulis, maupun langkah-langkah yang kita gunakan dalam pemecahan masalah tersebut. Untuk itu perlu beberapa teori sebagai landasan berfikir untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan yang ada agar masalah tersebut biasa dimengerti dan terungkap.

1. Pengertian Pengaruh

Untuk melihat bagaimana Musik Organ tunggal dapat mempengaruhi kalangan pelajar di Air panjang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman yang depedomani adalah pengertian kata “**Pengaruh**”. Berdasarkan penjelasan dalam Kamus KBBI (2005:849) dijelaskan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga merupakan kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada disekelilingnya.

Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah faktor-faktor yang dapat ditimbulkan oleh musik Organ Tunggal terhadap kalangan pemuda di Air panjang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. Pengaruh yang ditimbulkan muncul dari beberapa faktor penyebab. Faktor merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor internal yang

menyebabkan adanya pengaruh pertunjukan. Orgeon Tunggal merupakan suatu hiburan bagi masyarakat Air Panjang dalam ajang seni pertunjukan ini masyarakat bisa berbaur, mengikat tali silaturahmi, tapi bukan tidak pertunjukan orgeon tunggal ini dapat mempengaruhi perilaku terkhususnya para pemuda, sehubungan dengan itu dipertegas lagi oleh Tjetjep Rohendi dalam Hasnah Sy (2013:47) bahwa faktor penyebab itu bisa datang dari luar (yang diterima), atau muncul dari dalam pendukung kebudayaan itu sendiri.

2. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus–Organisme–Respon.

Jadi seperti yang kita ketahui dari landasan teoritis di atas kita juga berbicara tentang perilaku dimana dari penelitian ini kita ketahui perilaku

menjadi topik pembicaraan terpenting, seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang yang menjadi faktor utama penelitian ini adalah perilaku.

3. Pengertian Seni Pertunjukan Modern

Dalam perkembangan musik Indonesia istilah “Modern” tidak memiliki pengertian tertentu, tidak berhubungan dengan suatu aliran atau paham tertentu. Musik di Indonesia seringkali dianggap modern karena diperkenalkannya suatu faktor baru, Pendekan baru yang membuat berbeda dengan seni tradisi Indonesia seperti instrument yang digunakan. Modern menurut KBBI (-553) adalah terkini, mutakhir, terbaru. Sikap dan cara berfikir yang sejalan dengan kondisi (tuntutan) zaman. Sedangkan menurut Sedyawati (2012:122):

Pertunjukan seni modern dalam kaitan musik Indonesia memerlukan penjelasan dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia. Modern merupakan suatu yang benar-benar baru, sering kali berlawanan atau bersebrangan dengan yang lama atau yang duha lampau. Sering juga diartikan sebagai bersifat kebarat-baratan atau berasal dari Barat.

Kesenian modern diartikan sebagai seni yang lahir mengikuti zaman dan selalu kontemporer (kekinian). Seni pertunjukan modern mampu menarik perhatian masyarakat baik tua maupun muda. Seni modern sangat mudah untuk disaksikan dengan adanya bantuan media cetak dan elektronik. Secara perlahan-lahan ini akan berpengaruh kepada perilaku terhadap orang yang melihat pertunjukan itu sendiri. Sekarang perkembangan teknologi sangat pesat takhanya menonton pertunjukan secara langsung dengan teknologi yang super janggih kita bisa menonton seni pertunjukan modern misalkan mendownload video seni pertunjukan modern tersebut.

4. Pengertian Organ Tunggal

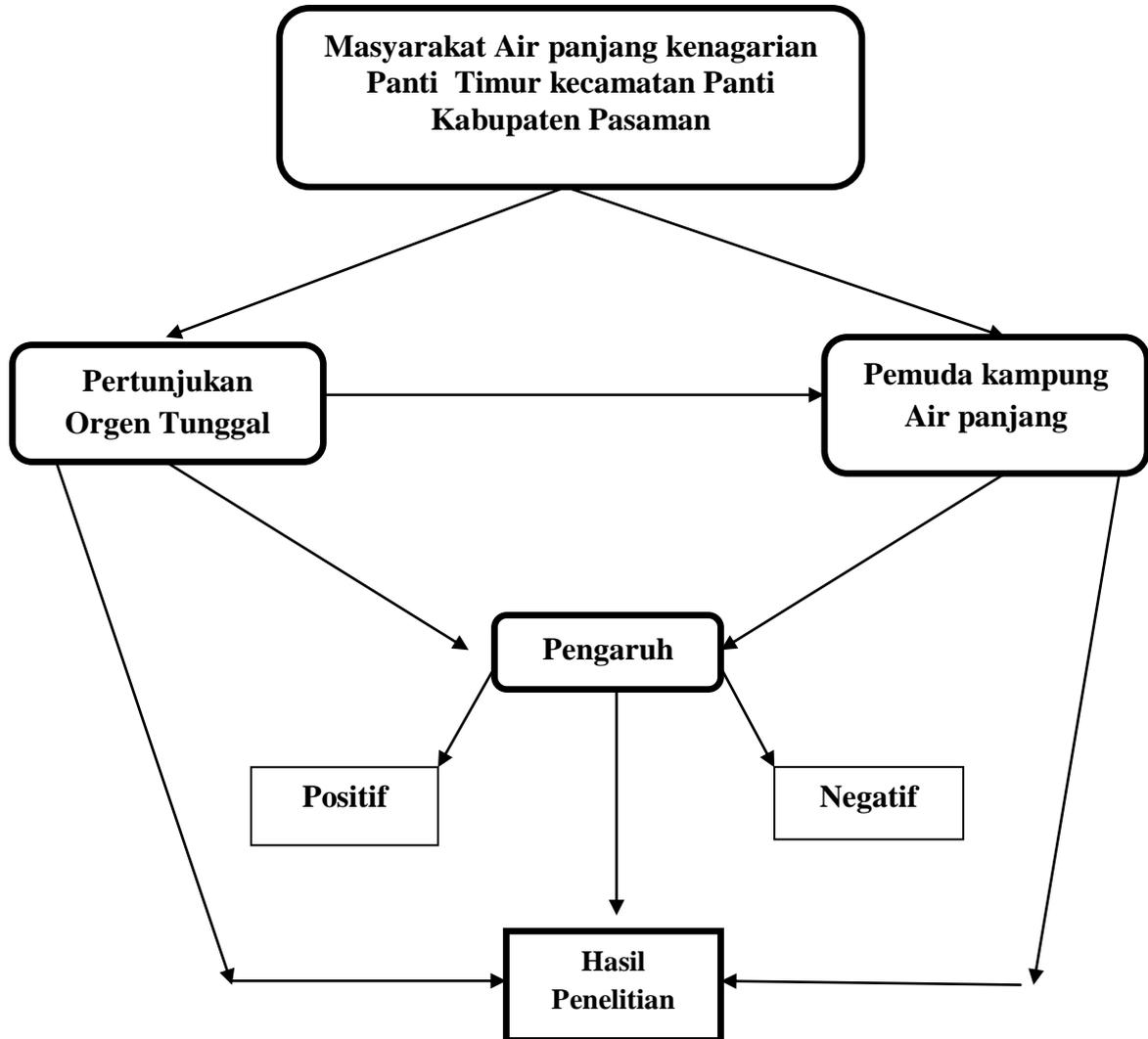
Organ tunggal adalah salah satu alat musik modern yang merupakan bentuk pengembangan teknologi modern. Alat tersebut bisa mengeluarkan berbagai macam bunyi alat musik dan jenis irama musik. Untuk menghasilkan bunyi yang bagus ditunjang dengan penggunaan seperangkat sound system yang dapat menghasilkan bunyi sampai jarak yang jauh.

Pengertian Organ dalam kamus KBBI lebih mengacu kepada Keyboard yaitu sebuah alat musik yang terdiri dari bilah –bilah nada. Disebut tunggal karena biasanya menggunakan satu alat musik saja yaitu keyboard. Keyboard ditemukan pada abad 20 sebagai penyempurnaan dari piano, hingga kini banyak ditemukan berbagai merek dan tipe keyboard. Keyboard dapat dimainkan sendiri atau tunggal, Keyboard mempunyai kemampuan untuk menghasilkan suatu irama yang berguna untuk mengiringi sebagai lagu.

C. Kerangka Konseptual

Pembahasan penelitian ini dimulai dengan penjelasan lokasi penelitian gambaran umum masyarakat secara geografis dan budaya yang dianut. Pertunjukan organ tunggal dalam masyarakat Kampung Air Panjang, unsur-unsur penyajian dan penggunaan dalam acara pemuda Pengaruh yang timbul sebagai apresiasi masyarakat Kampung air Panjang terhadap pertunjukan ini. Berdasarkan uraian diatas pada penelitian ini akan digambarkan kerangka koseptual sebagai berikut:

Kerangka Konseptual



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan didapati bahwa pertunjukan orgen tunggal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat dan pemuda di Kampung Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kabupaten Pasaman. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari dua sisi yaitu berpengaruh positif dan negatif.

Adapun pengaruh positif itu adalah : 1) Sangat menguntungkan bagi tuan rumah yang mengadakan acara pesta perkawinan, karena biaya jasanya yang murah, 2) Sebagai tontonan musik menarik bagi masyarakat karena menampilkan lagu-lagu yang sedang populer, 3) Sebagai wadah atau ajang penampilan bakat bagi mereka yang memiliki bakat menyanyi, dan 4) Sebagai sarana komunikasi antar warga Air Panjang karena di saat pertunjukan masyarakat berkumpul dan menjalin tali silaturahmi. Sedangkan pengaruh negatif adalah : 1) Penggunaan Irama Musik yang mengganggu seperti house music, remix dan DJ yang membuat suasana pada malam hari mengganggu waktu istirahat warga, 2) Penyajian yang melewati waktu sampai dini hari. 3) Penampilan artis yang seronok menggunakan kostum yang seksi dan melanggar norma adat istiadat dan Agama, dan 4) Penonton yang mengkonsumsi minuman keras sehingga menyebabkan mabuk-mabukan dan perkelahian antar warga.

B. Saran

Dengan mengamati pengaruh negatif yang ditimbulkan dari pertunjukan orgen tunggal terhadap masyarakat dan pemuda di Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti kabupaten Pasaman maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pertunjukan orgen tunggal dapat membatasi jam pertunjukannya sehingga tidak mengganggu kenyamanan dan ketenangan masyarakat Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti kabupaten Pasaman.
2. Sebaiknya ada pengawasan terhadap warga yang menggunakan minuman keras agar tidak menggunakannya pada saat pertunjukan sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai norma dan agama.
3. Penampilan artis yang seronok bertentangan dengan norma adat istiadat yang berlaku di Minangkabau sebaiknya menggunakan kostum yang pantas dan tidak menimbulkan keresahan masyarakat Air Panjang Jorong Kuamang Kenagarian Panti Timur Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman.
4. Sebaiknya pemerintah setempat merevisi kembali tentang PERDA yang mengatur pertunjukan orgen tunggal ini, dan mengikut sertakan aparat kepolisian untuk menjadi obat penawar jika terjadinya perkelahian antara pemuda di kenagarian Panti Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kadir, Tulus, Handra. 2005. *Organologi* (Buku Ajar Jurusan sendratasik). Fakultas Bahasa Dan Seni: UNP.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradikma
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
1998. *Seni Pertunjukan: Buku Antar Bangsa*.
- Yensharti. 2014, "Organ Tunggal Dalam Acara Baralek di Padang" dalam *Seni Pertunjukan Minangkabau*. Padang: Suka Bina Press.